BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia bisnis sedang memasuki era globlalisasi yang mengakibatkan persaingan di dunia bisnis semakin ketat. Dengan adanya persaingan bisnis yang semakin ketat menyebabkan negara berusaha untuk membenahi kondisi perekonomian di berbagai sektor. Sehingga setiap perusahaan dituntut untuk senantiasa berproduksi secara efisien agar tetap memiliki keunggulan daya saing. Indonesia sebagai Negara berkembang yang mempunyai pangsa pasar tinggi bagi dunia investasi terutama terhadap perusahaan yang terdaftar pada Jakarta Islamic Index.

Sebagai perusahaan yang memproduksi banyak barang atau jasa yang menyangkut pada keseimbangan finansial perusahaan, yaitu dengan mengadakan keseimbangan antara aktiva dan pasiva yang dibutuhkan untuk mengembangkan kapasitas produksi dan investasi tambahan. Agar investor berkeinginan untuk menanamkan modal kepada perusahaan, maka investor perlu mengetahui keadaan dan kondisi laporan keuangan pada perusahaan tersebut.

Investor yang menanamkan dananya pada saham-saham perusahaan sangat berkepentingan terhadap laba saat ini dan laba yang diharapkan di masa yang akan datang serta adanya stabilitas laba. Sebelum menanamkan dananya, investor melakukan analisis terhadap kemampuan perusahaan

untuk menghasilkan laba. Investor berkepentingan atas informasi yang berhubungan dengan kondisi keuangan yang berdampak pada kemampuan perusahaan untuk membayar deviden untuk menghindari kebangkrutan.

Deviden sering digunakan sebagai indikator untuk mengukur perkembangan kinerja suatu perusahaan. Kebijakan deviden akan menetapkan berapa besar laba bersih yang akan ditanamkan kembali sebagai saham atau laba ditahan. Investor harus lebih cermat dalam mencari informasi tentang faktor yang mempengaruhi harga saham tersebut.

Harga saham terjadi karena adanya penawaran dan permintaan. Secara prakteknya kebanyakan investor hanya memprediksi harga saham dengan melihat labanya saja, tanpa melihat laporan keuangan emiten. Harga saham dipengaruhi oleh faktor fundamental dan faktor teknikal. Faktor fundamental merupakan faktor yang memberikan informasi tentang kinerja perusahaan. Faktor fundamental meliputi: kemampuan manajemen dalam mengelola kegiatan operasional perusahaan, prospek bisnis perusahaan di masa mendatang, prospek pemasaran dari bisnis yang dilakukan, perkembangan teknologi yang digunakan dalam kegiatan operasi perusahaan, kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Analisis fundamental juga menggunakan keuangan perusahaan seperti: laba, deviden yang dibayar, penjualan, dan lain-lain. Analisis teknikal menggunakan data pasar saham yang meliputi harga dan volume transaksi saham.

Jakarta Islamic Index merupakan salah satu pasar modal yang ada di Indonesia yang menghitung rata-rata harga saham untuk jenis saham yang memenuhi kriteria syariah sehingga industri ini mencerminkan keadaan pasar modal yang bersyariah. Banyak investor yang menanamkan modalnya kepada perusahaan manufaktur tetapi masih jarang ditemukan investor yang tertarik menginvestasikan dananya di perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) atau yang bersyariah. Sebenarnya harga saham pada industri manufaktur sangat rentan terhadap keadaan ekonomi di Indonesia yang pada tahun terakhir ini semakin menurun.

Penurunan harga saham dapat diakibatkan karena kenaikan inflasi serta tingkat suku bunga yang ikut mengalami kenaikan, hal ini dapat dilihat dari penjualan saham di pasar modal. Pembahasan mengenai *Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Devidend Payout Ratio,* dan *Sales Growth* merupakan indikator yang mempengaruhi harga saham dapat dilihat dari sudut pandang perusahaan yang mengeluarkan saham yang dipengaruhi oleh para investor untuk mempertimbangkan dan memutuskan apakah akan berinvestasi pada perusahaan tersebut.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **"ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA SAHAM (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN YANG MEMENUHI KRITERIA SYARIAH PADA JAKARTA ISLAMIC INDEX PERIODE 2012-2014.**

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan dan negatif terhadap harga saham di perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index ?
2. Apakah *Total Assets Turnover* berpengaruh tidak signifikan dan positif terhadap harga saham di perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index ?
3. Apakah *Devidend Payout Ratio* berpengaruh tidak signifikan postif terhadap harga saham di perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index ?
4. Apakah *Sales Growth* berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham di perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index ?
5. Apakah *Debt to Equity, Total Assets Turnover, Devidend Payout Ratio, Sales Growth* berpengaruh secara simultan terhadap harga saham di perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio,* TATO , *Devidend Payout Ratio,* dan *Sales Growth* terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index pada periode 2012-2014.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Mahasiswa

   Penelitian ini dapat menambah wawasan untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Devidend Payout Ratio,* dan *Sales Growth* terhadap harga saham.

2. Bagi Perusahaan

   Penelitian ini bermanfaat bagi perusahaan untuk mengetahui perubahan harga saham, dan juga untuk menghindari atau mencegah kebangkrutan pada perusahaan.

3. Bagi Investor

   Penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui keadaan atau kondisi laporan keuangan perusahaan, sehingga investor dapat memprediksi kondisi perusahaan tersebut sebelum menanamkan atau menginvestasikan saham atau modalnya. Investor hendaknya tidak mempertimbangkan laba dari perusahaan tersebut tetapi juga harus melihat faktor-faktor lain yang mempengaruhi harga saham.

4. Bagi Pemerintah

   Untuk mengawasi jalannya usaha yang berada dibawah pengawasan pemerintah sehingga sedini mungkin dapat mengantisipasi adanya kebangkrutan pada perusahaan.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah pembahasan, penulisan skripsi ini disusun terdiri dari lima bab. Adapun sistematika penulisan skripsi sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab tinjauan pustaka berisi tentang landasan teori dan pengertian yang berkaitan atau berhubungan dengan *Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover, Devidend Payout Ratio, Sales Growth,* dan harga saham.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab metodologi penelitian berisi tentang kerangka penelitian, hipotesis, populasi dan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel, metode analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi mengenai deskripsi objek penelitian, analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Berisi mengenai kesimpulan yang ditarik dari analisis data dan pembahasan, serta saran.